

TO'O PENGA TO'O, REJO PENGA REJO
DAN AKULTURASI MAHASISWA NGADA

Timotius Aditya Lodo Ratu

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi deskriptif mengenai kehidupan mahasiswa asal Ngada (NTT) selama hidup di Yogyakarta. Pengalaman kehidupan mahasiswa Ngada di Yogyakarta kemudian dibingkai menurut teori akulturasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses akulturasi dan strategi akulturasi mahasiswa Ngada di Yogyakarta. Dalam kehidupannya, mahasiswa Ngada sebagai bagian dari Mahasiswa Indonesia Timur (MIT) dipandang sebagai orang yang berwatak keras, berperangai kasar dan identik dengan perilaku kekerasan. Selain itu, mahasiswa Ngada juga dipandang sebagai mahasiswa yang eksklusif. Hal tersebut menjadi ketertarikan tersendiri untuk mengetahui bagaimana proses dan strategi akulturasi mahasiswa Ngada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Ngada menggunakan strategi akulturasi separasi selama proses akulturasinya di Yogyakarta. Mahasiswa Ngada membawa dan melestarikan prinsip solidaritas orang Ngada yang dikenal dengan istilah *To'o penga to'o, Rejo penga rejo* selama hidup akulturasinya di Yogyakarta.

Kata kunci: Akulturasi, Strategi separasi, Mahasiswa Ngada, *To'o penga to'o, Rejo penga rejo*.

TO'O PENGA TO'O, REJO PENGA REJO
AND NGADA'S STUDENT ACCULTURATION

Timotius Aditya Lodo Ratu

ABSTRACT

This research is a descriptive study of the lives of students from Ngada (NTT) who live in Yogyakarta. The experience of Ngada student in Yogyakarta was framed in to the theory of acculturation. This study aims to describe the process of acculturation and acculturation strategies Ngada students in Yogyakarta. Ngada students as part of the East Indonesian Students (MIT) is seen as a person who rampart, identical to behave rude and violent behavior. In addition, students Ngada also seen as an exclusive student. It became interesting to know how the process and strategies of acculturation of Ngada student. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used were interviews. The results showed that during the process of acculturation in Yogyakarta, separation strategies is used by Ngada students. Ngada students carry and preserve the principle of solidarity Ngada known as To 'o penga to'o, rejo penga rejo during acculturation in Yogyakarta. This principle is manifested by a strong sense of brotherhood among fellow students Ngada.

Kata kunci: Acculturation, Separation strategies, Ngada student, *To' o penga to'o, Rejo penga rejo.*